

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini sesuai dengan hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peranan Audit Internal mempunyai pengaruh secara negatif tetapi tidak signifikan dalam pencegahan *fraud*. Selanjutnya, apabila semakin banyak pelaksanaan atau kegiatan audit yang dilakukan pada suatu perusahaan, maka kemungkinan dapat membantu untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya *fraud*.

Kemudian, peranan Komite Audit berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam pencegahan *fraud*. Meskipun hasilnya tidak signifikan, namun Komite Audit berpengaruh positif dalam pencegahan *fraud* yang artinya bahwa dalam suatu perusahaan harus memiliki sekurang-kurangnya satu anggota yang memiliki kemahiran dalam bidang keuangan untuk dapat melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan perusahaan.

Lalu, peranan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dalam pencegahan *fraud*. Hal tersebut artinya bahwa jika semakin efektif penerapan Sistem Pengendalian Internal pada perusahaan, maka perusahaan mampu mencapai tujuan atau visi misi secara efektif dan efisien, dapat menciptakan kinerja yang baik, dan dapat membantu untuk mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* pada suatu perusahaan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diberikan ialah saran teoritis yang dimana disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel dan variabel-variabel lain yang mampu memberikan pengaruh dalam pencegahan *fraud* misalnya *whistleblowing system*, budaya organisasi, ukuran perusahaan, dan *Good Corporate Governance*.

Selain itu, saran lain yang dapat diberikan yaitu saran praktis yang dimana disarankan bagi Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman dapat mengevaluasi secara berkala mengenai Audit Internal, Komite

Audit dan Sistem Pengendalian apakah telah diterapkan dengan baik atau tidak dan juga perusahaan perlu meningkatkan pemahaman yang lebih mengenai apa saja penyebab yang dapat menimbulkan *fraud* dan memberikan sanksi hukum apabila terdapat pihak internal perusahaan yang melakukan kecurangan atau *fraud*.